

## ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA

*THE EFFECT OF OF LIQUIDITY, PROFITABILITY AND COMPANY SIZE TO THE VALUE OF THE COMPANY IN TRANSPORTATION SUB-SECTOR ON INDONESIAN STOCK EXCHANGE*

Oleh:

**Febryanti B. Dotulong<sup>1</sup>**

**Sri Murni<sup>2</sup>**

**Imelda W. J. Ogi<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup>[feydotulong00@gmail.com](mailto:feydotulong00@gmail.com)

<sup>2</sup>[srimurnirustandi@unsrat.ac.id](mailto:srimurnirustandi@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[ogi\\_imelda@unsrat.ac.id](mailto:ogi_imelda@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio*, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity*, ukuran perusahaan dengan menggunakan logaritma natural total asset dan nilai perusahaan diproksikan dengan *Price Book Value*. Penelitian dilakukan pada 10 perusahaan sub sektor transportasi yang menjadi sampel yang dipilih dengan metode Purposive Sampling dengan periode penelitian selama 5 tahun yaitu 2017-2021. Penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu, secara parsial Likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara simultan Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

**Abstract:** This study aims to determine the effect of liquidity, profitability and Firm Size on the value of companies in the transportation sub-sector on the Indonesia Stock Exchange. Liquidity is proxied using the Current Ratio, profitability is proxied by Return on Equity, Firm Size is using the natural logarithm of total assets and firm value is proxied by Price Book Value. The research was conducted on 10 transportation sub-sector companies that were selected as samples using the Purposive Sampling method with a research period of 5 years, namely 2017-2021. This research uses associative method with quantitative approach. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study are, partially liquidity has a significant and positive effect on firm value, profitability has a significant and negative effect on firm value and Firm Size has no significant effect on firm value. Meanwhile, simultaneously, Liquidity, Profitability and Firm Value have an effect on Firm Value.

**Keywords:** liquidity, profitability, firm size, company value

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Transportasi merupakan perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kendaraan yang dijalankan oleh mesin dan manusia untuk memindahkan barang atau orang ke tempat tersebut. Sektor transportasi merupakan salah satu rantai jaringan distribusi baik barang maupun penumpang yang terus berkembang setiap tahun secara dinamis dan memiliki peran penting dalam menunjang pembangunan dari berbagai sektor seperti politik, sosial dan budaya, pertahanan dan keamanan terlebih khusus perekonomian.

Berkaitan dengan sektor ini, terdapat aturan Perundangan yang membagi sektor jasa transportasi kedalam tiga sub sektor yaitu sektor jasa transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara.

Dengan adanya transportasi menjadikan suplai barang lebih mudah dan efisien mengingat kondisi wilayah Indonesia yang merupakan negara kepulauan menjadikan sektor transportasi penting agar mampu mendistribusikan produk berupa barang dari satu daerah ke daerah yang lain. Selain itu kendaraan juga penting dalam membantu akomodasi bagi warga negara agar dapat berpindah dari satu daerah ke daerah lainnya dengan lebih mudah. Melihat sektor ini penting bagi keberlangsungan ekonomi suatu negara tentunya akan menarik minat dari para investor dalam menaruh modalnya di perusahaan sektor transportasi dimana saat ini pemerintah Indonesia begitu gencar dalam membangun infrastruktur termasuk di dalamnya meningkatkan sektor transportasi.

Meskipun demikian banyak hal yang perlu diperhatikan oleh investor sebelum memberikan modal kepada perusahaan-perusahaan tersebut, salah satunya adalah dengan melihat nilai perusahaan. Nilai perusahaan penting bagi investor dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kesejahteraan para investor yang menanamkan modal di perusahaan tersebut juga tinggi. Untuk menentukan nilai suatu perusahaan, dapat ditentukan oleh berbagai macam faktor. Dalam penelitian ini diambil tiga faktor yang mempunyai kaitan dengan nilai perusahaan diantaranya: rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Agar tujuan perusahaan dalam mendapatkan laba tercapai diperlukan manajemen keuangan yang baik dalam mengelola segala aset, modal beserta utang yang dimiliki oleh perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam menjalankan manajemen keuangannya dapat berpengaruh pada nilai perusahaan sehingga hal tersebut mampu menarik minat para investor yang belum pernah berinvestasi untuk ikut menanamkan modalnya pada perusahaan sub sektor ini. Dalam tabel ini menunjukkan perkembangan *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Firm Size* (SIZE) beserta *Price Book Value* (PBV) sepuluh perusahaan sub sektor transportasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 1. Rata-Rata Data Keuangan Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

Tahun	CR	ROE	SIZE	PBV
2017	1.54	-15.98	27.27	0.37
2018	1.70	18.91	27.47	0.32
2019	1.34	0.22	27.37	0.41
2020	1.26	-56.60	27.25	1.12
2021	1.84	33.39	27.13	1.76

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa rata-rata nilai dari CR, ROE, SIZE dan PBV berfluktuatif selama tahun 2017-2021. Nilai CR tertinggi berada di tahun 2021 yaitu sebesar 1.84 dan terendah di tahun 2020 sebesar 1.26. Di tahun yang sama yaitu 2020 ROE memiliki nilai terendah yaitu sebesar -56.60 dan mengalami peningkatan ditahun berikutnya menjadi sebesar 33.39. Sedangkan rata-rata SIZE menunjukkan tidak banyak perubahan selama 5 tahun terakhir. Rata-rata PBV selama tahun 2017-2019 menunjukkan terjadinya perkembangan namun di tahun 2018 mengalami sedikit penurunan menjadi 0.32. Perkembangan yang ditunjukan oleh nilai PBV perusahaan sub sektor transportasi justru berbanding terbalik dengan nilai dari CR, ROE dan SIZE selama tahun 2017-2020. Saat nilai CR, ROE dan SIZE meningkat, nilai PBV akan mengalami penurunan, hal sebaliknya pun berlaku ketika nilai PBV meningkat maka nilai CR, ROE dan SIZE mengalami penurunan. Namun nilai dari keempat variabel tersebut sama-sama mengalami peningkatan di tahun 2021.

Rasio likuiditas bertujuan dalam mengukur kemampuan perusahaan apakah perusahaan tersebut mampu untuk membayarkan kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhinya dalam waktu satu tahun atau yang akan segera jatuh tempo. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diproyeksikan dengan menggunakan rasio lancar atau *Current Ratio* (CR). Semakin tinggi nilai dari *Current Ratio* maka nilai perusahaan semakin tinggi pula dan sebaliknya semakin rendah *Current Ratio* maka nilai perusahaan juga menjadi rendah. Kemampuan kas perusahaan yang tinggi akan memiliki pengaruh pada kemampuan perusahaan membiayai kewajiban jangka pendeknya sehingga akhirnya akan berpengaruh positif terhadap nilai dari perusahaan.

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan selama periode tertentu. Nilai dari rasio profitabilitas yang tinggi dapat merepresentasikan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan yang sama tingginya bagi pemegang saham sehingga terjadi hubungan positif antara

profitabilitas dan harga saham dimana tingginya harga saham dari perusahaan akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat terlihat melalui total asset yang dimiliki oleh perusahaan bersangkutan dengan tujuan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka besar kemungkinan adanya ketertarikan dari investor yang menaruh perhatian pada perusahaan untuk dapat berinvestasi. Hal ini diyakini karena perusahaan besar cenderung memiliki kondisi manajemen maupun keuangan yang lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil karena besarnya total aset yang dimiliki perusahaan. Kestabilan tersebut tentunya mulai menarik investor untuk memiliki saham dari perusahaan.

Nilai *Price Book Value* (PBV) perusahaan yang rendah dapat berarti harga saham relatif lebih murah atau bisa saja diartikan perusahaan sedang mengalami masalah keuangan. Semakin tinggi nilai PBV, maka perusahaan semakin berhasil dalam meningkatkan nilai bagi para pemegang sahamnya. Apabila nilai rasio *Price Book Value* (PBV) rendah atau bernilai kurang dari 1.0 memperlihatkan keadaan harga saham undervalue sebaliknya pada saat nilai rasio *Price Book Value* (PBV) tinggi atau melebihi 1.0 maka harga saham dalam keadaan overvalue/overprice. Berdasarkan uraian yang ada di atas peneliti menjadi tertarik untuk kemudian melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia”.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Nilai Perusahaan

Harmono (2009) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar terhadap perusahaan bagi setian calon pembeli yang bersedia membayarkannya. Bagi investor, penting untuk melihat nilai Enterprise Value (EV) dengan kata lain Firm Value atau nilai perusahaan sebagai indikator dalam menilai perusahaan sebelum akhirnya memutuskan untuk berinvestasi. Nilai perusahaan diprosikan dengan menggunakan indikator PBV. *Price Book Value* (PBV) menunjukkan berapa harga yang ditunjukkan oleh pasar saat menghargai nilai buku dari saham suatu perusahaan dengan melakukan perbandingan antara harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya.

#### Likuiditas

Hanafi dan Halim (2016) menyatakan bahwa likuiditas bertujuan mengukur kemampuan dari perusahaan melalui nilai dari aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancar yang dimiliki perusahaan sebagai kewajiban perusahaan yang harus dibayar dalam jangka pendek. Dalam penelitian ini digunakan rasio lancar sebagai rasio untuk menilai likuiditas perusahaan. Rasio lancar adalah ukuran yang paling umum dan sering digunakan perusahaan atas solvensi jangka pendek. Rasio ini bertujuan dalam mengukur kemampuan perusahaan-perusahaan membayarkan kewajiban jangka pendek mereka atau hutang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih (Kasmir, 2014).

#### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014), rasio ini adalah ukuran penilaian kemampuan perusahaan dalam mereka mendapatkan laba atau keuntungan. Sedangkan menurut Fahmi (2014), profitabilitas adalah besar kecilnya keuntungan yang didapatkan perusahaan melalui investasi dan penjualan mereka sehingga secara keseluruhan dapat terlihat seberapa efektif kinerja manajemen mereka. Profitabilitas diprosikan dengan menggunakan *Return*

*on Equity* (ROE) yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri berarti mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik atau pemegang saham perusahaan.

### Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2000), ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aktiva dibagi besar harta perusahaan menggunakan rumus perhitungan nilai logaritma total aktiva yang menunjukkan seberapa besar ukuran perusahaan tersebut.

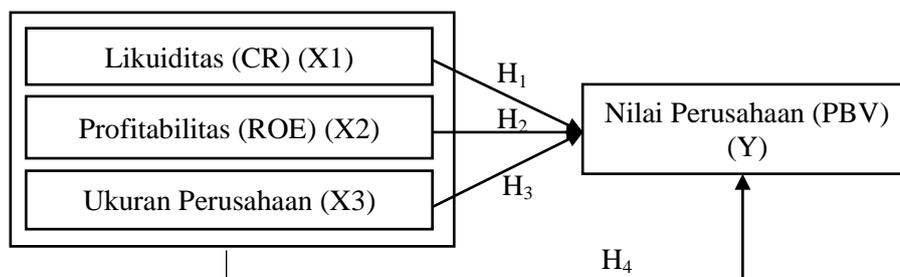
### Penelitian Terdahulu

Penelitian Awulle, Murni, dan Rondonuwu (2018) bertujuan untuk melihat pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan food and beverage. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Institusional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian Oktaviarni, Murni, dan Suprayitno (2019) bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor real estate, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga didapat 22 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR), dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Lumoly, Murni, dan Untu (2018) bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara persial maupun secara simultan. Populasi yang digunakan adalah 16 perusahaan Logam dan Sejenisnya. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak lima perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan secara persial variabel likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sedangkan variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dan secara simultan Likuiditas (CR) ukuran perusahaan (Size) dan profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Pikir**

Sumber: Kajian Teori, 2022

**Hipotesis:**

- H<sub>1</sub>: *Current Ratio* (CR) diduga berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia
- H<sub>2</sub>: *Return on Equity* (ROE) diduga berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia
- H<sub>3</sub>: *Firm Size* (SIZE) diduga berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia
- H<sub>4</sub>: *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE) dan *Firm Size* (SIZE) diduga berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan salah satu penelitian yang bertujuan melihat ada atau tidaknya pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lain ataupun hubungan yang ada diantara kedua variabel atau lebih tersebut (Sugiyono, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas akan diproksikan dengan *Current Ratio*, profitabilitas akan diproksikan dengan *Return on Equity* dan ukuran perusahaan atau *Firm Size* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan melalui *Price Book Value* pada sub sektor Transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun yaitu 2017-2021.

### Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang kemudian dipilih oleh peneliti berdasarkan pada karakteristik dan kualitas dari obyek atau subjek yang ada di wilayah tersebut sehingga dapat dilakukan penelitian untuk diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan seluruh Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2017-2021 yaitu sebanyak 47 perusahaan. Sampel merupakan sejumlah bagian yang memiliki karakteristik berdasarkan pada jumlah populasi yang ada (Sugiyono, 2012). Sampel pada penelitian berupa Perusahaan Transportasi yang menerbitkan Laporan Keuangan secara terus menerus mulai dari tahun 2017-2021 dan dalam penelitian ini terdapat 10 sampel perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan salah satu metode yaitu *purposive sampling* dimana teknik ini secara sengaja diambil sampelnya namun tetap ditentukan oleh peneliti dengan memilih sendiri kriteria sampel yang ada atas dasar pertimbangan peneliti.

### Data dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai untuk penelitian adalah berupa data kuantitatif, yaitu data-data yang berbentuk angka-angka yang meliputi laporan keuangan perusahaan terkait mulai dari tahun 2017 sampai 2021. Data diambil dari sepuluh laporan keuangan yang mempublikasikan laporan setiap tahunnya oleh perusahaan dan diakses lewat website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama lima tahun.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui internet, dokumentasi dan penelitian kepustakaan.

### Teknik Analisis Data

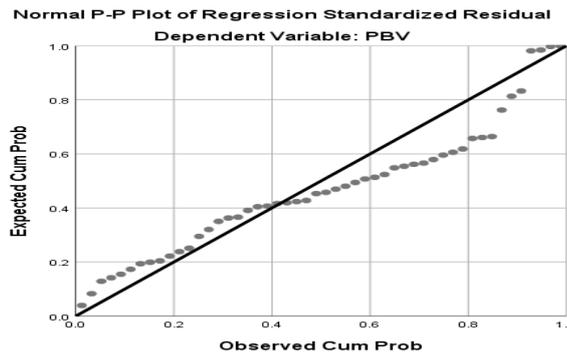
Dalam penelitian ini dilakukan beberapa pengujian seperti uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Setelah pengujian asumsi klasik, dilakukan analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji f dan uji t.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

**Uji Normalitas**



**Gambar 2. Grafik P-Plot**  
*Sumber: Data diolah SPSS, 2022*

Berdasarkan Gambar 2, data terlihat tersebar disekitar dan mengikuti arah pada garis diagonal grafik P-Plot. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

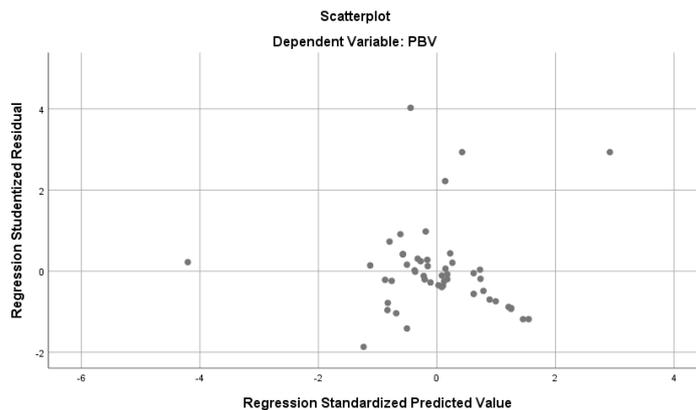
**Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Current Ratio (CR)	.968	1.033
Return on Equity (ROE)	.982	1.019
Firm Size (SIZE)	.984	1.016

a. Dependent Variable: PBV  
*Sumber: Data diolah SPSS, 2022*

Berdasarkan hasil pada tabel 2, nilai VIF variabel independen yaitu CR 1.033, ROE 1.019, dan SIZE 1.016 menunjukkan bahwa nilai VIF < 10.00. Nilai Tolerance dari variabel independen yaitu, CR 0.968, ROE 0.982 dan SIZE 0.984 yang berarti nilai Tolerance > 0.100. Dari hasil uji multikolinearitas, kesimpulan yang didapat adalah model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami penyimpangan.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3. Grafik Scatterplot**  
*Sumber: Data diolah SPSS, 2022*

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Pada gambar diatas tidak ada pola yang terbentuk sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.556 <sup>a</sup>	.310	.265	1.90100	1.609

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROE, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Dari hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson pada tabel 3, diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1.609. Nilai dU dan nilai dW yang tercantum dalam tabel distribusi dengan signifikansi 5% sebesar 1.4206 dan 1.6739. Nilai DW dalam penelitian ini berada diantara nilai dL dan dU sehingga berdasarkan autran autokorelasi, tidak ada kesimpulan pasti terjadinya gejala autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-10.042	5.511			-1.822	.075
	CR	.391	.148	.329		2.642	.011
	ROE	-.008	.002	-.445		-3.599	.001
	SIZE	.377	.200	.232		1.879	.067

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 4 diperoleh persamaan regresi linear untuk penelitian ini sebagai berikut:  

$$Y = -10.042 + 0.391 - 0.08 + 0.377 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -10.042 dengan nilai negatif, hal ini dapat diartikan PBV akan bernilai -10.042 apabila CR, ROE dan SIZE bernilai nol.
2. Variabel CR ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi 0.391 dengan nilai positif, hal ini berarti setiap perubahan sebesar 1% pada CR sementara nilai ROE dan SIZE diasumsikan tetap, maka nilai PBV akan mengalami perubahan yaitu kenaikan sebesar 0.391.
3. Variabel ROE ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi -0.08 dengan nilai negatif, hal ini berarti setiap perubahan sebesar 1% pada ROE sementara nilai CR dan SIZE diasumsikan tetap, maka nilai PBV akan mengalami perubahan yaitu penurunan sebesar -0.08.
4. Variabel SIZE ( $X_3$ ) memiliki koefisien regresi 0.377 dengan nilai positif, hal ini berarti setiap perubahan sebesar 1% pada SIZE sementara nilai CR dan ROE diasumsikan tetap, maka nilai PBV akan mengalami perubahan yaitu kenaikan sebesar 0.377.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan Tabel 5, maka diketahui nilai R<sup>2</sup> yakni sebesar 0.310 atau sebesar 31%. Angka ini menunjukkan bahwa Price Book Value (PBV) pada sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh faktor Current Ratio (X<sub>1</sub>), Return on Equity (X<sub>2</sub>) dan Firm Size (X<sub>3</sub>) sebanyak 31% dan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain ataupun variabel lain yang tidak diteliti didalam model penelitian ini.

**Tabel 5. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.556 <sup>a</sup>	.310	.265	1.90100	1.609

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROE, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

### Uji Hipotesa

#### Uji F

**Tabel 6. Uji F**

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	74.554	3	24.851	6.877	.001 <sup>b</sup>
Residual	166.234	46	3.614		
Total	240.788	49			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROE, CR

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar 6.877, sementara nilai dari  $F_{tabel}$  sebesar 2.802 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu  $0.001 < 0.005$  sehingga hasilnya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

#### Uji T

**Tabel 7. Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.042	5.511		-1.822	.075
	CR	.391	.148	.329	2.642	.011
	ROE	-.008	.002	-.445	-3.599	.001
	SIZE	.377	.200	.232	1.879	.067

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 7, diperoleh analisa mengenai uji t yaitu sebagai berikut:

1. Untuk variabel *Current Ratio* (CR) diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar  $2.642 > t_{tabel}$  2.011 dengan taraf signifikansi lebih kecil dari  $= 0,05$  yaitu sebesar 0,011 dengan demikian maka  $H_1$  diterima, artinya *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.
2. Untuk variabel *Return on Equity* (ROE) diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar  $-3.599 < t_{tabel}$  2.011 dengan taraf signifikansi lebih kecil dari  $= 0,05$  yaitu sebesar 0,011 dengan demikian maka  $H_2$  diterima, artinya *Return on Equity* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Price Book Value*.
3. Untuk variabel *Firm Size* (SIZE) diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar  $1.879 > t_{tabel}$  2.011 dengan taraf signifikansi lebih besar dari  $= 0,05$  yaitu sebesar 0,011 dengan demikian maka  $H_3$  ditolak, artinya *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

### Pembahasan

#### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. *Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya (Fahmi, 2014). Dengan hasil tersebut, menjelaskan bahwa apabila CR mengalami

kenaikan akan berdampak pada naiknya nilai PBV. Hal ini dikarenakan likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memperkecil kegagalan dalam memenuhi kewajiban terhadap kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Semakin besar nilai rasio likuiditas maka perusahaan dianggap efisien dalam mengelola aktiva lancarnya sehingga mengundang minat investor dalam memberikan investasi kepada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni, Murni, dan Suprayitno (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Book Value*.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Price Book Value*. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan selama periode tertentu. Nilai dari rasio profitabilitas yang tinggi dapat merepresentasikan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan yang sama tingginya bagi pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham sehingga terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan (Fahmi, 2014). Efektivitas perusahaan dalam penelitian ini justru bernilai negatif sehingga menyebabkan ROE mengalami kenaikan namun nilai perusahaan mengalami penurunan. Pengaruh negatif dari ROE menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berada pada kondisi kurang baik, diakibatkan kurangnya kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sehingga laba yang dihasilkan tidak sebanding dengan modal yang dikeluarkan oleh pemilik saham. Hal ini pun akhirnya akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan pemegang saham menjadi tidak terjamin. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yahya dan Fietroh (2021) bahwa perusahaan perlu mengoreksi kembali prospek kegiatan yang dijalankan perusahaan agar lebih produktif sehingga keuntungan lebih besar dapat dirasakan oleh para pemegang saham.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Besar maupun kecilnya sebuah perusahaan bukan satu-satunya aspek yang dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut. Banyak aspek lain yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan selain dari ukuran perusahaannya seperti kinerja dari perusahaan, bagaimana perusahaan tersebut mampu melunasi hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya, kemampuan menghasilkan laba dan juga kebijakan-kebijakan lainnya. Ukuran perusahaan yang cukup besar dapat dianggap bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengawasi jalannya kegiatan operasional sehingga rentan dalam menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar dapat membuat pihak manajemennya lebih leluasa untuk memakai aset daripada perusahaan (Hartono, 2000). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawei dan Tulung (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Firm Size* mempengaruhi *Price Book Value* sebesar 31% dan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain ataupun variabel lain yang tidak diteliti didalam model penelitian ini. Oleh karena itu, kesimpulan yang diambil adalah variabel *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada 10 sampel perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun yaitu 2017-2021 kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Price Book Value* (PBV). Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada CR akan berpengaruh pada *Price Book Value* (PBV).

2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Price Book Value* (PBV). Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada *Return on Equity* (ROE) akan berpengaruh pada *Price Book Value* (PBV).
3. Ukuran perusahaan atau *Firm Size* (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada *Firm Size* tidak akan berpengaruh pada *Price Book Value* (PBV).
4. *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia.

### Saran

Penelitian ini hanya mengambil beberapa faktor saja yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga masih ada keterbatasan dari pembahasan dalam penelitian dan juga berdasarkan kesimpulan yang ada, saran yang dapat penulis berikan:

1. Nilai *Current Ratio* setelah dilakukan penelitian ternyata berpengaruh pada *Price Book Value*, oleh karenanya perusahaan harus mempertahankan dan sebisa mungkin meningkatkan nilai dari *Current Ratio* lewat pengawasan terhadap kinerja perusahaan, sehingga para pemegang saham akan tetap berinvestasi di perusahaan tersebut.
2. Kinerja perusahaan sub sektor transportasi yang ditunjukkan oleh *Return on Equity* belum menunjukkan hasil yang baik, oleh karena itu perusahaan harus bekerja lebih keras lagi dan mengawasi jalannya manajemen agar perusahaan tetap bertahan dan mampu untuk memberikan pengembalian dana pada investor sehingga kesejahteraan dari para pemilik saham dapat terjamin.
3. Nilai dari ukuran perusahaan memang tidak memiliki pengaruh terhadap *Price Book Value* akan tetapi nilai ini menunjukkan seberapa besar modal yang dimiliki oleh perusahaan dan bagaimana manajemen dari perusahaan menggunakannya, oleh karena itu perusahaan harus tetap mengontrol kinerja manajemen mereka agar modal yang ada dapat digunakan bagi perkembangan dari perusahaan sub sektor transportasi ini.
4. Banyak faktor penyebab lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, untuk kedepannya agar dapat dilakukan penelitian dengan memasukkan variabel-variabel lain untuk dilihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan

### DAFTAR PUSTAKA

- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 6, No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/20912>. Diakses pada 1 Maret 2021.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M., & Halim A. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP Amd YKPM.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 6, No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/20072>. Diakses pada 11 Oktober 2022

Mawei, M. F. G., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 7, No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/24207>. Diakses pada 18 November 2022

Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No. 1. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/view/5970>. Diakses pada 17 Oktober 2022

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-21. Bandung: Alfabeta.

Yahya, K., & Fietroh, M.N. (2021). Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2. <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/1305>. Diakses pada 10 Juni 2022.

